

BAB III

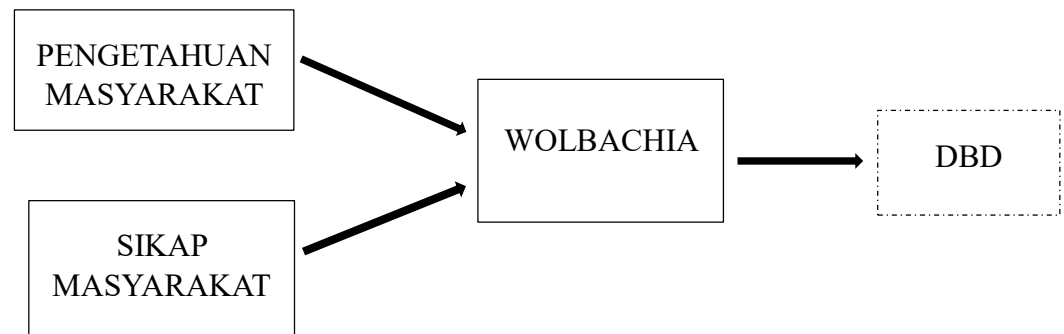
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini digunakan adalah menggunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penerapan nyamuk ber*Wolbachia* terhadap pengendalian Demam Berdarah di Kelurahan Bello, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang .

B. Kerangka konsep penelitian

Adapun konsep kerangka berpikir yang dibangun dalam penelitian ini seperti yang tertera pada gambar berikut.



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

———— = diteliti

----- = tidak diteliti

C. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat tentang nyamuk ber*Wolbachia*.
2. Sikap masyarakat terhadap penerapan nyamuk ber*Wolbachia*.

D. Definisi operasional

Tabel 1
Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria obyektif	Skala	Alat ukur
1	Pengetahuan	Tingkat pengetahuan masyarakat (OTA) memahami konsep mekanisme dan manfaat dari nyamuk wolbachia dalam mengurangi penularan DBD	Baik = 76%-100% Cukup = 56%- 75,9% Kurang = ≤55,9%	Ordinal	Kuesioner
2	Sikap	Pandangan sikap dan respon masyarakat (OTA) terhadap penerapan nyamuk wolbachia dalam pengendalian DBD	Baik = 76%-100% Cukup = 56%- 75,9% Kurang = ≤55,9%	Ordinal	Kuesioner

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang sudah menerapkan nyamuk ber*Wolbachia* dalam pengendalian demam berdarah di tahun 2025 di RW.002 Kelurahan Bello dengan jumlah sebanyak 167 Orang Tua Asuh (OTA).

2. Sampel

Sampel yang di teliti sebanyak 63 rumah sampel pada RW.002 di Kelurahan Bello Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Berdasarkan perhitungan rumus slovin (Sukwika., 2023) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d^2)} \\
 &= \frac{1}{1+167(0,1^2)} \\
 &= \frac{167}{1+167(0,01)} \\
 x &= \frac{167}{1+167(0,01)} \\
 &= \frac{167}{2,67} \\
 &= 63 \text{ OTA}
 \end{aligned}$$

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Non-probability sampling* (pengambilan sampel non-probabilitas) adalah metode pemilihan sampel di mana peluang dipilihnya elemen dalam populasi tidak diketahui atau tidak dapat dihitung secara objektif. Dalam non-probability sampling, pemilihan sampel tidak didasarkan pada probabilitas, tetapi lebih pada pertimbangan praktis atau subjektif peneliti. Metode yang digunakan yaitu menggunakan *Quota sampling* (sampel kuota) sampel yang dipilih untuk mencerminkan proporsi atau kuota tertentu dari karakteristik yang relevan dalam populasi. Peneliti

menentukan target jumlah sampel yang memenuhi kriteria tertentu, tetapi pemilihan individu dalam sampel tidak dilakukan secara acak (Sukwika, 2023).

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang melalui wawancara dan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penerapan nyamuk ber*Wolbachia* terhadap pengendalian demam berdarah.

2. Data Sekunder

Data sekunder data yang diperoleh dari kader *Wolbachia* yaitu data *Wolbachia* tahun 2025 dan data yang diperoleh dari Puskesmas yaitu data penyakit DBD tahun 2022-2024.

G. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Survei awal
- b. Persiapan administrasi dan perijinan lokasi dengan membuat surat ijin penelitian
- c. Mengajukan dan menyerahkan surat ijin kepada pihak Kelurahan untuk melaksanakan penelitian.
- d. Persiapan lokasi penelitian

e. Persiapan instrumen pembantu yaitu kuesioner atau *chek list*.

2. Persiapan tenaga

Dalam penelitian ini di bantu oleh teman mahasiswa Prodi Sanitasi yang sudah di berikan penjelasan tentang pengisian kuesioner.

3. Tahap pelaksanaan

Pengambilan data di lokasi penelitian untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang penerapan teknologi nyamuk ber*Wolbachia* dengan melakukan wawancara menggunakan instrumen pembantu yaitu kuesioner atau *chek list*. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yaitu:

- a) Meminta izin kepada bapak/ibu RT/RW setempat dan melaporkan diri sebelum turun ke rumah responden.
- b) Memberi salam, mengetuk pintu sebelum masuk kedalam rumah responden.
- c) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- d) Menanyakan data umum dari responden dan mulai melakukan wawancara sesuai dengan pedoman pada kuesioner yang telah disiapkan.
- e) Setelah selesai melakukan wawancara peneliti mengucapkan terimakasih serta pamit kepada responden.

4. Penentuan lokasi

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah RW. 002 Kelurahan Bello Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

H. Pengolahan Data

1. *Editing Data* (pengeditan) yaitu melakukan pengecekan data terhadap semua data yang terkumpul dan bila terjadi kesalahan dalam pengumpulan data maka dapat dilengkapi atau diperbaiki
2. *Coding* yaitu mengklasifikasi data yang ada menurut macamnya. Klasifikasi data dilakukan dengan memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengumpulan data.
3. *Tabulating Data* yaitu data dari hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

I. Analisis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif tanpa menggunakan uji statistik dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penerapan nyamuk ber*Wolbachia* terhadap pengendalian demam berdarah di Kelurahan Bello Kecamatan Maulafa.

Untuk menghitung presentase pengetahuan dan sikap, hasil yang didapatkan kemudian perhitungan jumlah skor yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap (Darsini *et al.*, 2019). sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Dengan kategori jawaban sebagai berikut:

- a) 76%- 100% = baik

b) $56\% - 75,5\% = \text{cukup}$

c) $\leq 55,5\% = \text{kurang}$

Keterangan:

Ya : (1)

Tidak : (0)